

Phillips curve in Indonesia: estimate from City-Level data = Kurva Phillips di Indonesia: estimasi dari data Tingkat Kota

Hardy Salim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522999&lokasi=lokal>

Abstrak

Kurva Phillips menggambarkan hubungan negatif antara inflasi dan tingkat pengangguran. Namun, pengujian empiris menggunakan data pasca-krisis 1998 dalam konteks Indonesia belum mencapai konsensus mengenai hubungan antara inflasi dan pengangguran. Mengisi kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini membuat ulang estimasi kurva Phillips menggunakan metode baru, dengan memanfaatkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dan indeks harga tingkat kota daripada tingkat nasional. Dengan menggunakan model fixed effect yang memperhitungkan heterogenitas regional, penelitian ini berhasil mengkonfirmasi keberadaan kurva Phillips, meskipun dengan kemiringan kurva yang rendah. Keberadaan kurva Phillips berarti bank sentral masih menanggung cost of disinflation. Oleh karena itu, bank sentral harus secara cermat mengelola ekspektasi inflasi untuk menjaga stabilitas harga tanpa mengorbankan kegiatan ekonomi. Penelitian berkontribusi pada diskusi mengenai perumusan kebijakan makroekonomi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kurva Phillips di Indonesia.

.....The Phillips curve illustrates a negative relationship between inflation and the unemployment rate. However, empirical investigations from post-1998 crisis data in the Indonesian context have revealed an unclear pattern. There is a lack of consensus among scholars concerning the nature of the association between inflation and unemployment. To bridge this gap, this study reexamines the Phillips curve using newer method, leveraging data from the National Labor Force Survey (Sakernas) and city-level price indices instead of the national level. Employing a fixed-effect model that accounts for regional heterogeneity, this research successfully confirms the existence of the Phillips curve, albeit with a weakened magnitude of effect. The existence of the Phillips curve implies that central banks bear the inherent costs of disinflation. Consequently, central banks must adeptly manage inflation expectations to effectively maintain price stability without unduly sacrificing economic activity. This research contributes to the ongoing discourse on macroeconomic policy formulation by shedding light on the nuanced dynamics of the Phillips curve within the Indonesian context.